

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap individu dalam kehidupannya tidak akan pernah terlepas dari risiko. Risiko dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat finansial, kesehatan, maupun sosial. Ketidakpastian mengenai masa depan mendorong manusia untuk mencari berbagai cara dalam mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Salah satu bentuk nyata dari upaya manusia untuk menghindari atau meminimalkan dampak dari risiko tersebut adalah dengan menggunakan asuransi. Asuransi hadir sebagai instrumen perlindungan finansial yang memberikan jaminan keamanan bagi individu maupun kelompok ketika menghadapi kejadian yang tidak diinginkan.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk asuransi yang paling esensial dalam kehidupan manusia adalah asuransi jiwa. Asuransi jiwa berperan dalam memberikan perlindungan terhadap dampak ekonomi yang timbul akibat risiko meninggal dunia, baik bagi tertanggung itu sendiri maupun ahli warisnya. Produk ini memungkinkan keluarga yang ditinggalkan tetap memiliki sumber daya finansial untuk bertahan dan melanjutkan kehidupan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Raudhatul jannah Irfan, Farid Fathony Ashal, and Riza Aulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah," *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 1 (2020): 34, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8578>.

<sup>2</sup> Suhaila Zulkifli et al., "Penyelesaian Klaim Asuransi Jiwa Pada Pt. Prudential Life Insurance Terhadap Tertanggung Yang Meninggal Akibat Covid-19," *Jurnal Darma Agung* 30, no. 1 (2022): 227–35.

Dalam masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, aspek kepatuhan terhadap syariat menjadi pertimbangan penting dalam mengambil keputusan finansial. Oleh karena itu, hadirnya produk asuransi syariah menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat Muslim untuk memiliki perlindungan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama. Asuransi syariah menawarkan konsep tolong-menolong dan saling menjamin antar peserta asuransi, berbeda dengan asuransi konvensional yang berorientasi pada keuntungan perusahaan asuransi.<sup>3</sup>

Dalam konteks ini, hadirnya asuransi jiwa syariah menjadi alternatif yang relevan dengan masyarakat Muslim. Asuransi jiwa syariah merupakan produk perlindungan finansial yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang menekankan nilai tolong-menolong dan saling menanggung. Dana peserta dikumpulkan dan dikelola secara bersama-sama, dan apabila terjadi musibah pada salah satu peserta, dana yang telah dikumpulkan digunakan untuk membantu sesama peserta. Selain itu, dalam asuransi jiwa syariah diterapkan akad-akad seperti *tabarru'*, yaitu akad untuk mengumpulkan dana kebajikan dengan tujuan tolong-menolong ketika salah satu peserta asuransi mengalami kemalangan dan *wakalah bil ujah* untuk memberikan kuasa pada perusahaan asuransi jiwa syariah dalam mengelola dana yang disetorkan dengan imbalan upah, yang menjamin

---

<sup>3</sup> Septria Susanti Benny Aditya Nanda, "Pengaruh Brand Image Dan Promotion Terhadap Purchase Decision Memilih Produk Asuransi Syariah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Pemasaran Padang)" 2, no. 11 (2024): 2211–28.

tidak adanya unsur bunga, ketidakjelasan, dan judi dalam praktik operasionalnya.<sup>4</sup>

Dengan sistem yang dirancang sesuai dengan prinsip Islam tersebut, asuransi jiwa syariah diharapkan mampu menjadi jawaban bagi masyarakat Muslim yang sebelumnya enggan menggunakan produk asuransi konvensional karena khawatir terhadap kehalalan produk dan praktik yang dijalankan. Keberadaan produk asuransi jiwa syariah juga mencerminkan inovasi dan adaptasi industri keuangan dalam merespons kebutuhan spiritual masyarakat yang semakin kompleks. Namun, meskipun memiliki konsep yang selaras dengan nilai-nilai Islam, realisasi pemanfaatan produk asuransi jiwa syariah masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan.<sup>5</sup>

Berbagai indikator menunjukkan bahwa kinerja dan perkembangan asuransi jiwa syariah belum sebanding dengan perkembangan asuransi konvensional, salah satunya adalah dari segi aset. Jika dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional, maka aset yang dimiliki oleh asuransi jiwa syariah tergolong jauh lebih kecil. Meskipun data aset tidak secara langsung mencerminkan jumlah pengguna, namun dapat menjadi salah satu indikator kinerja dan daya tarik produk di mata masyarakat. Laju pertumbuhan aset yang relatif lambat dibandingkan asuransi jiwa konvensional dapat

---

<sup>4</sup> Hadi Daeng Mapuna, "Asuransi Jiwa Syariah; Konsep Dan Sistem Operasionalnya," *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* 19, no. 1 (2019): 159, <https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i1.9976>.

<sup>5</sup> Moh Mukhsin Nabil Nasywan Ash Shiddiq, "Strategi Pengembangan Asuransi Syariah Dalam Menghadapi Tantangan Pasar Global Ada Potensi Besar Untuk Pengembangan Lebih Lanjut . Namun , Sektor Ini Harus Menghadapi Berbagai Data Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia ( 2018-2022 ) Mencakup Kontribusi," *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 2025.

mencerminkan masih terbatasnya penetrasi pasar produk asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Berdasarkan data resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut ini adalah perbandingan total aset antara asuransi jiwa syariah dan asuransi jiwa konvensional selama periode tahun 2016 hingga 2025:<sup>6</sup>

**Tabel 1. 1 Perbandingan Total Aset Asuransi Jiwa Syariah dan Asuransi Jiwa Konvensional (2016–2025)**

| Tahun | Aset Asuransi Jiwa |                 |
|-------|--------------------|-----------------|
|       | Syariah            | Konvensional    |
| 2016  | 27,079 Triliun     | 395,108 Triliun |
| 2017  | 33.484 Triliun     | 512,947 Triliun |
| 2018  | 34,474 Triliun     | 520,633 Triliun |
| 2019  | 37,887 Triliun     | 553,214 Triliun |
| 2020  | 36,164 Triliun     | 544,204 Triliun |
| 2021  | 34,613 Triliun     | 589,807 Triliun |
| 2022  | 34,948 Triliun     | 585,858 Triliun |
| 2023  | 32,806 Triliun     | 587,710 Triliun |
| 2024  | 34,201 Triliun     | 585,031 Triliun |
| 2025  | 33,757 Triliun     | 580,356 Triliun |

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa meskipun aset asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan secara umum dalam kurun waktu sepuluh tahun, namun laju pertumbuhannya masih tertinggal jauh dibandingkan

<sup>6</sup> “Otoritas Jasa Keuangan,” n.d., <https://ojk.go.id/en/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/default.aspx>.

dengan asuransi jiwa konvensional. Pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah dari tahun 2016 hingga 2025 meningkat sebesar Rp 6,678 triliun, dari Rp 27,079 triliun menjadi Rp 33,757 triliun. Rata-rata pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah per tahun adalah sebesar Rp 0,742 triliun. Sementara itu, asuransi jiwa konvensional mengalami kenaikan dari Rp 395,108 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 580,356 triliun pada tahun 2025, atau bertambah sebesar Rp 185,248 triliun. Rata-rata pertumbuhan aset asuransi jiwa konvensional adalah Rp 20,583 triliun per tahun. Perbandingan ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu satu dekade, asuransi jiwa syariah tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional.

Aset asuransi jiwa syariah sempat mencapai puncak sebesar 37,887 triliun rupiah pada tahun 2019. Namun, sejak tahun 2020 aset tersebut mengalami penurunan yang dipicu oleh pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang mulai meluas di Indonesia sejak awal 2020 memberikan tekanan serius terhadap kinerja sektor keuangan, termasuk industri asuransi jiwa syariah. Data menunjukkan bahwa aset asuransi jiwa syariah mengalami penurunan signifikan sepanjang tahun 2020, utamanya disebabkan oleh kombinasi peningkatan klaim dan penurunan investasi akibat gejolak pasar modal. Selain itu, penurunan pendapatan premi baru juga menjadi faktor krusial dalam pelemahan nilai aset. Meskipun terdapat sedikit pemulihan pada tahun-tahun berikutnya, tekanan selama 2020

hingga 2022 telah menyebabkan perlambatan pertumbuhan aset yang cukup mencolok.<sup>7</sup>

Perlambatan pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah juga dipengaruhi oleh sejumlah tantangan struktural dan operasional. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya jumlah perusahaan asuransi syariah murni di Indonesia, yang berdampak pada belum optimalnya pengelolaan dana serta belum tercapainya skala ekonomi yang memadai. Selain itu, mekanisme pengelolaan dana pada asuransi syariah yang menggunakan skema *tabarru'* dan prinsip *risk sharing* lebih menekankan pada nilai tolong-menolong daripada orientasi keuntungan, berbeda dengan sistem asuransi konvensional yang berbasis jual beli dan akumulasi profit. Konsekuensinya, tingkat hasil investasi dan pendapatan dari kontribusi premi pada asuransi syariah cenderung lebih rendah. Di samping itu, rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan syariah serta tingkat kepercayaan yang belum optimal terhadap industri asuransi jiwa syariah juga turut menjadi hambatan dalam peningkatan jumlah peserta dan volume kontribusi. Faktor-faktor tersebut secara kolektif menjelaskan keterlambatan pertumbuhan aset pada sektor asuransi jiwa syariah dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional yang telah lebih mapan, efisien, dan memiliki jangkauan pasar yang luas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wahyuni Lely Augustina, Rozalinda, and Ahmad Wira, "Nasib Asuransi Syariah Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Al-Ahkam* XIV, no. 2022 (2023): 1–12.

<sup>8</sup> Zubaidah Nasution, "Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.2578>.

Dari sinilah timbul sebuah permasalahan riset yang penting untuk dikaji, yaitu apa saja faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah. Mengingat bahwa niat seseorang untuk menggunakan suatu produk tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi semata, tetapi juga mencakup tingkat pemahaman tentang konsep asuransi syariah, kepercayaan terhadap lembaga penyedia jasa, nilai-nilai religius, persepsi terhadap manfaat, hingga pengalaman individu atau orang terdekat.<sup>9</sup> Selain itu, faktor-faktor seperti promosi, literasi keuangan, kualitas layanan, dan rekomendasi dari tokoh agama juga dapat memainkan peran penting.<sup>10,11</sup>

Dalam ranah perilaku konsumen, niat untuk menggunakan suatu produk tidaklah bersifat sederhana. Konsumen dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, sikap, persepsi, dan nilai-nilai pribadi;<sup>12</sup> serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi.<sup>13</sup> Memahami

<sup>9</sup> Erwan Aristyanto, Allen Pranata Putra, and Riduwan, "Pengaruh Religiusitas, Pelayanan Dan Tarif Premi Terhadap Kepuasan Nasabah Asuransi Syariah Dengan Minat Berasuransi Syariah Sebagai Variabel Intervening Di Perusahaan Asuransi Syariah Cabang Surabaya," *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 5, no. 2 (2021): 174–203, <https://doi.org/10.21070/perisai.v5i2.1508>.

<sup>10</sup> Muhammad Rahmadion, Fitri Yetty, and Muhammad Anwar Fathoni, "Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah Di Jabodetabek," *PROSIDING BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* 2 (2021): 1–10.

<sup>11</sup> Nasri Yansyah, "Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi Pada Pt. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh," 2021.

<sup>12</sup> S Mutmainnah, *Analisis Persepsi Masyarakat Generasi Milenial Terhadap Asuransi Syariah (Studi Kasus Di Kelurahan Sumurpecung Kota Serang)* (repository.uinbanten.ac.id, 2023), [http://repository.uinbanten.ac.id/13877/2/S\\_AS\\_191430036\\_LAMPIRAN DEPAN.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/13877/2/S_AS_191430036_LAMPIRAN%20DEPAN.pdf).

<sup>13</sup> P W Sari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Produk Asuransi Jiwa Di Bank Syariah Indonesia Kcp Medan* (repository.potensi-utama.ac.id, 2023), <http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/handle/123456789/6388>.

dinamika ini menjadi krusial bagi pengembang produk asuransi jiwa syariah untuk merancang strategi yang tepat dalam menjangkau dan membangun kepercayaan masyarakat. Terlebih lagi, di era digital saat ini, konsumen semakin memiliki akses yang luas terhadap informasi dan berbagai pilihan produk yang tersedia, sehingga aspek diferensiasi dan pendekatan emosional menjadi semakin penting.<sup>14</sup>

Fenomena ini menunjukkan bahwa analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah sangat relevan untuk diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan bukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing faktor, melainkan untuk memahami secara mendalam bagaimana dan mengapa faktor-faktor tersebut berperan dalam membentuk keputusan konsumen. Penelitian ini tidak hanya bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh, tetapi juga mengeksplorasi pertimbangan konsumen dalam memilih produk asuransi jiwa syariah.

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* sebagai pendekatan utama, dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

---

<sup>14</sup> Irfan, Ashal, and Aulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah," 2020.

memperoleh gambaran yang luas dan mendalam dari berbagai perspektif, serta mengidentifikasi celah penelitian yang mungkin belum banyak dieksplorasi sebelumnya. Melalui kajian ini, diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perilaku konsumen dan ekonomi Islam, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi para pelaku industri asuransi syariah, regulator, serta masyarakat luas dalam memahami dinamika penggunaan produk asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis oleh perusahaan asuransi, seperti dalam hal pengembangan produk, perbaikan layanan, serta peningkatan strategi edukasi dan komunikasi kepada calon konsumen.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, di mana mayoritas studi terdahulu mengenai analisis faktor niat pengguna asuransi jiwa syariah umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, seperti survei lapangan dengan kuesioner yang terbatas pada responden dan wilayah tertentu. Hal ini menimbulkan keterbatasan dalam menjangkau keragaman perspektif yang lebih luas. Sebagai respons atas keterbatasan tersebut, penelitian ini hadir dengan pendekatan kualitatif melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara menyeluruh hasil-hasil penelitian sebelumnya tanpa terikat oleh lokasi atau populasi spesifik. Dengan demikian, penelitian ini mampu menghadirkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap berbagai

faktor yang memengaruhi niat penggunaan asuransi jiwa syariah. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode SLR sebagai teknik analisis utama, yang hingga saat ini belum pernah digunakan dalam topik serupa, sehingga memberikan kontribusi metodologis baru dalam kajian asuransi jiwa syariah.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menjawab berbagai pertanyaan mendasar mengenai faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi jiwa syariah. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi pijakan dalam merumuskan kebijakan, strategi pemasaran, dan edukasi yang lebih efektif agar produk asuransi jiwa syariah dapat diterima secara luas oleh masyarakat Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi studi-studi lanjutan yang ingin mengeksplorasi aspek-aspek lain dari industri asuransi syariah, seperti kepuasan pelanggan, loyalitas, dan inovasi produk.

## **B. Batasan Masalah**

Dari permasalahan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka batasan masalah yang menjadi fokus penulis adalah analisis faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan mengumpulkan jurnal dari berbagai sumber, dan menggunakan pendekatan SLR atau *systematic literature review* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis jurnal-jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jurnal yang dipilih yaitu jurnal-jurnal yang berkaitan dengan

faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah dari tahun 2016 hingga 2025.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil sesuai dengan pemaparan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penelitian ilmiah tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah selama periode 2016 sampai 2025?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah berdasarkan temuan berbagai penelitian terdahulu?
3. Bagaimana implikasi temuan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan asuransi jiwa syariah dalam mendukung pengembangan asuransi jiwa syariah secara berkelanjutan?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan penelitian ilmiah tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah selama periode 2016 sampai 2025
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah berdasarkan temuan berbagai penelitian terdahulu

3. Untuk mengetahui implikasi temuan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan asuransi jiwa syariah dalam mendukung pengembangan asuransi jiwa syariah secara berkelanjutan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penulisan ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah dan manajemen risiko, dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi jiwa syariah.

- b. Referensi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku konsumen, asuransi jiwa syariah, atau faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi jiwa syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Industri Asuransi Syariah

Penelitian ini dapat memberikan *insight* bagi perusahaan asuransi jiwa syariah dalam memahami preferensi dan kebutuhan masyarakat, sehingga

dapat merancang strategi pemasaran dan produk yang lebih efektif serta sesuai dengan prinsip syariah.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi jiwa syariah serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum memilih produk asuransi jiwa syariah, sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

**F. Sistematika Pembahasan**

BAB I: Bab ini memberikan pemaparan tentang pendahuluan dan membahas latar belakang masalah yang telah ditentukan. Ini menjelaskan berbagai macam masalah, termasuk ruang lingkup masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan dari penulisan yang dihasilkan dari tujuan tersebut. Bab ini juga membahas sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini terdiri dari dua sub bab yang membahas landasan teori dan kajian literatur. Bagian pertama membahas berbagai macam teori yang mendasari tulisan ini, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat menggunakan produk asuransi jiwa syariah, dan bagian kedua membahas penelitian literatur sebelumnya yang dapat mendukung tulisan ini.

BAB III : Bab ini berisi metode penulisan, dalam bab ini dipaparkan antara lain : desain penulisan, obyek penulisan, sumber data, teknik pengumpulan

data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penulisan.

BAB IV: Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan, yang didalamnya menjelaskan mengenai keseluruhan analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji, dan dibahas secara mendalam dan kemudian dilakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi.

BAB V: Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap penelitian yang telah dilakukan.

